

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia dikejutkan oleh virus Covid-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, China, dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia.<sup>1</sup> Dan melumpuhkan segala aktivitas manusia di berbagai bidang, dalam peristiwa ini, sektor ekonomilah yang paling banyak terkena dampak virus ini, satu persatu sektor ekonomi lumpuh sehingga menimbulkan ketimpangan dimana-mana dan menurunkan kesejahteraan kesehatan masyarakat, keuangan (ekonomi) defisit, pangan (ketahanan ekonomi rumah tangga) dan pendidikan terhambat.<sup>2</sup>

Perekonomian Indonesia juga terpengaruh dan mengalami banyak kemunduran selama dua setengah tahun terakhir. Pemerintah harus bekerja keras untuk mencegah penyebaran virus dan melindungi perekonomian Indonesia dari krisis ekonomi. Pemerintah terpaksa memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas, namun kebijakan ini juga berdampak pada kegiatan ekonomi karena adanya pembatasan kegiatan di berbagai sektor ekonomi yang telah mempengaruhi perekonomian karena PHK oleh berbagai perusahaan, menyebabkan berbagai masalah seperti tingkat kemiskinan, tingkat kejahatan, tingkat kematian dan tingkat pengangguran.<sup>3</sup>

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan dinamika ekonomi rumah tangga, dan banyak rumah tangga di Indonesia yang harus mengalami kesulitan keuangan, baik karena kepala rumah tangga di-PHK maupun karena sulitnya mencari nafkah atau penurunan pendapatan. Hal ini dirasakan tidak hanya oleh orang yang sudah menikah dan mereka yang memiliki tanggungan karena kebutuhan keluarga, tetapi juga oleh pria dan wanita yang belum menikah, melihat pria pergi bekerja untuk mencari nafkah atau

---

<sup>1</sup> Rosiady Husaenie Sayuti and Siti Aisyah Hidayati, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Nusa Tenggara Barat," *RESIPROKAL* 2, no. 2 (2020): 134, <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.4>.

<sup>2</sup> Rafly Alimudin Syaban and Thiora Pragustia Akhdani, "Covid-19 Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga: Kajian Dampak Petani Kopi Malabar Di Kabupaten Bandung," *Equilibrium* 11, no. 1 (2022): 82–83, <http://dx.doi.org/10.35906/equili.v11i2.1127>.

<sup>3</sup> Sayuti and Hidayati, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Nusa Tenggara Barat."

mencari uang. Itu adalah sesuatu yang merupakan bagian dari sifat laki-laki. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa banyak juga wanita yang bekerja dengan berbagai motivasi, termasuk kebutuhan ekonomi dan tuntutan zaman.<sup>4</sup>

Kedudukan wanita dalam Islam sangat dilindungi dan dijunjung tinggi. Dalam Islam perempuan tidak dianjurkan bekerja karena pada hakekatnya bekerja atau mencari nafkah merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh laki-laki. Melihat wanita bekerja pada saat ini adalah mubah atau diperbolehkan menurut syariat Islam, artinya seorang wanita dapat bekerja untuk membantu suaminya atau bekerja untuk dirinya sendiri, asalkan dia menjaga sifat kewanitaannya, tetap suci dan terhormat serta tidak memanjakan diri, membangkitkan hasrat seksual atau mengarah pada kesombongan aurat, bekerja untuk orang yang sudah menikah harus dengan izin suaminya, meninggalkan rumah hanya untuk hal-hal yang berhubungan dan diizinkan oleh Syariah. Namun, hukum bisa menjadi haram jika seorang wanita Muslim gagal memenuhi tanggung jawab keluarga dan tanpa izin suaminya untuk bekerja.<sup>5</sup> Dalam Islam bekerja merupakan ibadah, karena segala sesuatu yang dilakukan manusia di dunia dengan ikhlas dan sesuai dengan prinsip dan kaidah Islam, maka dapat dikatakan sebagai amal saleh, sehingga para muslimah harus selalu menjaga ibadahnya sebagaimana mestinya. Tidak jarang perempuan sebagai pekerja mengabaikan ibadah di tempat kerja.

Seorang wanita memiliki begitu banyak peran dalam keluarga, baik yang sudah menikah maupun belum, bekerja untuk para lajang adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan setelah selesai sekolah untuk mencari nafkah sendiri, membantu bahkan mungkin menahan orang tuanya. bagi orang yang sudah menikah, pekerjaan menempatkan mereka pada peran ganda, artinya selain mengurus keluarga, anak dan suami, mereka juga harus bekerja membantu suami untuk mencukupi kebutuhan keuangan keluarga. Seperti dalam kisah Khadijah r.a, istri Nabi Muhammad SAW dan wanita pertama yang masuk Islam, merupakan contoh wanita muslimah sukses yang mampu menggunakan hartanya untuk mengabdikan diri dalam dakwah, agama dan perintah suaminya serta tidak melalaikan

---

<sup>4</sup> Moh Muslim, "Manajemen Stress Pada Masa Pandemi Covid-19," *ESWNSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 2 (2020): 195, <https://doi.org/10.55886/esensi.v23i2.205>.

<sup>5</sup> Nurliana, "Wanita Karier Menurut Hukum Islam," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 9, no. 1 (2010): 70, <http://dx.doi.org/10.24014/af.v9i1.3823>.

kewajiban istrinya.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa Islam bukan agama yang membatasi hak wanita untuk bekerja di luar rumah dan banyak lagi contoh wanita muslimah karir lain.

Peran ganda yang diemban sebagian besar muslimah bukanlah tugas yang mudah karena mereka harus membagi waktu antara pekerjaan dan mengurus keluarga, banyak rintangan yang harus diatasi ketika mereka pergi bekerja, oleh karena itu harus kuat secara spiritual atau psikis, dimaknai sebagai beban ganda, yaitu memikul beban lebih dari yang lain, suatu bentuk seksisme di mana perempuan dianggap memiliki kualitas mengasuh dan pekerja keras sehingga tidak layak menjadi kepala rumah tangga. Dalam hal ini semua pekerjaan rumah tangga jatuh ke tangan perempuan dan dianggap sebagai pekerjaan perempuan.<sup>7</sup>

Peran aktif perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mendorong keluarga menjadi mandiri dan meningkatkan kualitas hidup. Hal tersebut akan berdampak pada keharmonisan kehidupan keluarga, kepuasan di bidang keuangan dan cepatnya pemenuhan kebutuhan materi dan immateri keluarga. Peningkatan kebutuhan materi dan kesejahteraan keluarga, sesuai dengan konsep kesejahteraan Islam.<sup>8</sup> Hal ini menunjukkan pentingnya peran perempuan dalam keluarga, namun bukan berarti meremehkan kapasitas laki-laki sebagai pemimpin keluarga, namun keikutsertaan ini menunjukkan perbedaan peran yang jelas antara keduanya, yaitu- maksudnya. bahwa perempuan hanya sebatas membantu, sedangkan laki-laki adalah wajib bekerja dan mencari nafkah.<sup>9</sup> Seiring berjalannya waktu, perempuan kini memiliki banyak kesempatan kerja, mendorong perempuan untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan sendiri, tanpa bergantung pada

---

<sup>6</sup> Rizem Aizid, *Fiqh Islam Bagi Muslimah Karier*, Nurul (Yogyakarta: Noktah, 2018): 47-49, [https://books.google.co.id/books?id=8sm7DwAAQBAJ&pg=PA28&dq=Wanita+muslimah+bekerja&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwix5HZzr78AhVoSWwGHaeMAGYQ6AF6BAGCEAM#v=onepage&q=Wanita%20muslimah%20bekerja&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8sm7DwAAQBAJ&pg=PA28&dq=Wanita+muslimah+bekerja&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwix5HZzr78AhVoSWwGHaeMAGYQ6AF6BAGCEAM#v=onepage&q=Wanita%20muslimah%20bekerja&f=false).

<sup>7</sup> Zahra Zaini Arif, "Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Feminis Muslim Di Indonesia," *IJIL: Indonesian Journal of Islamic Law* 1, no. 2 (2019): 99.

<sup>8</sup> Putri Dyah Ayu Fitriyaningsih and Fita Nurotul Faizah, "Relevansi Kesetaraan Gender Dan Peran Perempuan Bekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Indonesia (Prespektif Ekonomi Islam)," *Al-MAIYYAH* 13, no. 1 (2020): 47-48, <https://doi.org/10.35905/almaiyyah>.

<sup>9</sup> Sitti Arafah, "Perempuan Dan Kontribusi Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Islam: Sebuah Praktik," *Mimikri: Jurnal Agama Dan Kebudayaan* 8, no. 1 (2022): 204.

penghasilan suami. Keadaan ini juga menunjukkan bahwa perempuan berperan aktif sebagai istri dan ibu rumah tangga, serta bekerja di luar rumah yang berdampak positif bagi perekonomian keluarga dengan meningkatkan pendapatan keluarga.<sup>10</sup>

Seperti beberapa penelitian sebelumnya terkait peran dan kontribusi pekerja perempuan dalam perekonomian, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Luqmanul Hakiem Arjuna dan Muhammad Amri pada tahun 2021, hasilnya menunjukkan bahwa perempuan memilih peran ganda karena alasan keluarga memaksa perempuan perlu melakukan pekerjaan apapun untuk mendapatkan uang dan dampak penerapan PSBB.<sup>11</sup> Berikut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Munir dan Dwi Putri Robiatul Adawiyah pada tahun 2020, dan hasilnya menunjukkan bahwa wanita muslim memiliki peran penting, mengurus keluarga, membesarkan anak dan menaati suami atau orang tua, serta keberaniannya untuk menafkahi keluarganya dan dirinya sendiri, dia bekerja dalam pekerjaan yang sulit dan berbahaya.<sup>12</sup> Selain itu ada dari penelitian yang dilakukan oleh Napisah, Ahmad Norma Permata, Dwi Nur Laela Fithriya, dan Hikmalisa pada tahun 2021 yang menunjukkan hasil bahwa situasi pandemi Covid-19 telah menghilangkan persepsi perempuan hanya sebagai ibu rumah tangga dan menguatkan kehadiran perempuan di sektor ekonomi dan sosial. Bahwa perempuan dapat bekerja di luar rumah dan menyeimbangkan berbagai peran.<sup>13</sup>

Berikut penelitian Hasriani dan Widya Astuti Aisfar tahun 2020 yang menunjukkan bahwa peran perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga tidak bertentangan dengan syariah dan perempuan membantu laki-laki untuk meringankan bebannya dengan bekerja untuk laki-laki dan melihatnya sebagai sebuah bentuk bakti. Selain itu mereka juga diharapkan tahu bagaimana

---

<sup>10</sup> Eva Fitria, "Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan PT ASIAN AGRDI Di Dusun Pulau Intan)," *ECOBISMA* 6, no. 2 (2019): 54, <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.5>.

<sup>11</sup> Luqmanul Hakiem Arjuna and Muhammad Amri, "Women Workers and Their Economic Roles during Covid-19 Outbreak from an Islamic Perspective: A Case Of Bentor Drivers Inorontalo Indonesia", 10, No. 1 (2021): 15, DOI:," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 10, no. 1 (2021): 15, <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.7582>.

<sup>12</sup> Muhammad Munir and Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Potret Diri Wanita Muslimah (Studi Fenomenologi Wanita Pekerja Karet)," *An-Nisa'* 13, no. 2 (2020): 282–84, <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i2.33>.

<sup>13</sup> Napisah and Ahmad Norma Permata, "Eksistensi Peran Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus 3 Perempuan Di Yogyakarta," *Society* 9, no. 2 (2021): 509, <https://doi.org/10.33019/society.v.9i2.326>.

mengatur waktu untuk memenuhi kedua peran tersebut.<sup>14</sup> Yang terakhir ini berasal dari kajian Suci Restiati dan Khusniati Rofiah pada tahun 2022, yang menunjukkan hasil dari peran ganda perempuan bekerja dan kehidupan keluarga menghasilkan kesejahteraan, baik secara kualitas maupun kuantitas.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan peran penting wanita dalam keluarga dan masuknya perempuan ke dalam pasar tenaga kerja berdampak besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi.<sup>16</sup> Berbagai peran yang diambil dan dimainkan oleh perempuan adalah cerminan sejati dari ketahanan perempuan dan tidak dapat dianggap tabu. Oleh karena itu, situasi sosial ini harus disikapi dengan bijak tanpa mengorbankan fungsi, tanggung jawab dan peran perempuan dalam keluarga yang saling melengkapi, tidak bertentangan.

Pandemi telah berakhir dan orang-orang mencari pekerjaan baru untuk perlahan keluar dari krisis ekonomi. Dalam hal ini, bukan hanya kaum laki-laki yang berjuang mencari pekerjaan, tetapi juga kaum perempuan yang ikut serta dalam kebangkitan ekonomi keluarga, baik perempuan lajang maupun bukan. Perempuan yang bekerja tidak hanya berkontribusi pada ekonomi keluarga tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia, apalagi setelah pandemi Covid-19, perempuan dibutuhkan sebagai penggerak pembangunan ekonomi, jumlah perempuan di Indonesia cukup banyak, dan perempuan penting bagi pembangunan ekonomi dan berpotensi yang sangat besar di segala bidang, salah satunya adalah pengentasan kemiskinan di kalangan perempuan.<sup>17</sup>

Setelah wabah, banyak perusahaan yang merekrut, dan salah satu perusahaan yang merekrut setelah wabah adalah perusahaan garmen Japara. Adanya lowongan tersebut memberikan peluang yang baik bagi muslimah untuk bekerja dan memperoleh penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial individu dan keluarga, sehingga berdampak pada

---

<sup>14</sup> Hasriani and Widya Astuti Aisfar, "Peran Perempuan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Aruhu Pada Pasar Sentral Kabupaten Sinjai," *Journal Of Islamic Economics* 2, no. 2 (2020): 79, <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i2.43>.

<sup>15</sup> Suci Restiati and Khusniati Rofiah, "Fenomena Multi Peran Wanita Karier Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan," *JELHUM: Journal Of Economics, Law and Humanities* 1, no. 1 (2022): 140, <https://doi.org/10.21154/jelhum.v1i1.563>.

<sup>16</sup> Fitri Februari, "Studi Buruh Kerupuk Pekerja Perempuan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Keluarga," *Jurnal Sosiastri-Sosiologi* 7, no. 1 (2019): 220.

<sup>17</sup> Sari Utami, "Eksistensi Perkembangan Perekonomian Perempuan Di Era Digitalisasi," *An Nisa'* 12, no. 1 (2019): 605.

peningkatan ekonomi keluarga dan terwujudnya kesejahteraan keluarga Perusahaan Garmen Jepara merupakan salah satu perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja wanita tidak hanya dari daerah Jepara tetapi juga dari daerah sekitarnya seperti Kudus, Demak dll, dan seringkali banyak wanita yang jauh dari kota Jepara bersedia datang ke Jepara hanya untuk bekerja di pabrik garmen. Bukan hal yang tidak masuk akal bagi mereka, itu dilakukan untuk mencari uang bagi diri mereka sendiri dan anggota keluarga mereka, tidak hanya perempuan lajang yang bekerja, tetapi juga beberapa perempuan yang sudah menikah.

Berdasarkan kasus atau pertanyaan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk lebih mendalami peran perempuan baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah dalam memberikan kontribusi ekonomi keluarga dengan menjadi buruh di industri garmen setelah epidemi. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti **“PEKERJA WANITA MUSLIMAH PASCA PANDEMI COVID-19: PERAN DAN KONTRIBUSI EKONOMI, KASUS PEKERJA GARMEN JEPARA”**, peneliti memilih pekerja wanita yang bekerja di perusahaan garmen karena penyerapan tenaga kerja wanita sebagian besar di serap oleh perusahaan tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Penulisan kajian ini berfokus pada perempuan yang menjadi pekerja di perusahaan garmen yang mampu memberikan kontribusi ekonomi keluarga, baik yang sudah menikah maupun belum. Peran aktif perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mendorong kemandirian keluarga yang lebih besar dan meningkatkan kualitas hidup dengan tidak melupakan kodrat, tugas dan tanggung jawabnya sebagai perempuan, baik sebagai anak maupun ibu rumah tangga, sesuai dengan syariat Islam yang tidak melarang perempuan untuk bekerja dalam kondisi tertentu. Dengan izin suami atau orang tua, selalu menjaga fitrah dan martabat, serta tidak melanggar aturan Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan merumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apa kendala dan dampak yang dialami pekerja wanita muslimah setelah bekerja di Perusahaan Garmen Jepara?
2. Bagaimana peran dan kontribusi pekerja wanita muslimah terhadap pendapatan keluarga setelah pandemic covid-19 dengan bekerja di perusahaan garmen Jepara?

3. Pekerja wanita dalam tinjauan fiqih muamalah termasuk dalam kategori apa?

#### **D. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui kendala dan dampak yang dialami pekerja wanita muslimah setelah bekerja di Perusahaan Garmen Jepara;
2. Untuk mengetahui peran dan kontribusi pekerja wanita muslimah terhadap pendapatan keluarga setelah pandemic covid-19 dengan bekerja di perusahaan garmen Jepara;
3. Untuk mengetahui posisi atau kategori pekerja wanita dalam bidang fiqih muamalah.

#### **E. Manfaat Penulisan**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat di antaranya:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi serta hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan dan minat keilmuan dimasa yang akan datang;
  - b. Semoga dapat menjadi referensi yang informatif bagi peneliti lain, serta referensi metodologis.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Perusahaan  
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan yang bersangkutan, sebagai informasi dan kontribusi ke depan, sehingga dapat lebih memberdayakan perempuan, memahami berbagai aspek kepuasan kerja pekerja perempuan sehingga mendorong mereka untuk memperkenalkan peraturan dan kebijakan. untuk mendukung hak-hak pekerja perempuan.
  - b. Bagi Masyarakat  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mencari solusi terbaik dan mengambil keputusan dalam menghadapi fenomena permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Berikut sistematika penulisan skripsi yang dibuat oleh peneliti:

### 1. Bagian awal

Bagian ini mencakup cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar table, daftar gambar/grafik.

### 2. Bagian isi

Bagian ini meliputi 5 bab, yaitu:

#### **BAB I. Pendahuluan**

Berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. Kajian Pustaka**

Membahas teori-teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

#### **BAB III. Metode penelitian**

Bab ini akan berisikan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV. Pembahasan**

Berisikan terkait gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

#### **BAB V. Penutup**

Memuat kesimpulan, saran, penutup.

### 3. Bagian Akhir

Memuat daftar pustaka yang dipakai untuk bahan rujukan pembuatan skripsi, lampiran pendukung isi penelitian serta daftar riwayat hidup.